

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan dan respon pengguna terhadap modul ajar untuk membantu pembelajaran berdiferensiasi pada materi gelombang bunyi. Pembelajaran diferensiasi itu adalah menciptakan suatu kelas yang beragam dengan memberikan kesempatan dalam meraih konten, memproses suatu ide dan meningkatkan hasil belajar setiap murid, sehingga murid-murid akan bisa lebih belajar dengan efektif. Fisika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh beberapa peserta didik dalam hasil wawancara. Oleh karena itu, peserta didik dengan minat dan bakat yang berbeda dapat memperoleh materi pembelajaran di dalam kelas yang sama namun dengan cara yang berbeda salah satunya dapat diketahui dengan melihat gaya belajar dari masing-masing peserta didik. Gaya belajar tersebut meliputi visual, auditori, dan kinestetik. Pengembangan produk ini dapat memudahkan peserta didik dalam belajar dan sebagai suplemen pembelajaran pendidik dalam kegiatan mengajar di kelas. Metode penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and development*) dan menggunakan model ADDIE. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara dan angket penilaian yang berupa validasi ahli media, ahli materi, tes sumatif, dan respon pengguna. Dari hasil angket penilaian dan wawancara digunakan peneliti untuk mempermudah menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis bahwa nilai rata-rata persentase dari tiga validasi adalah 86,2%. Modul ajar yang dikembangkan sangat layak dengan kategori valid. Hasil respon pengguna modul ajar untuk pembelajaran diferensiasi materi gelombang bunyi dari pendidik mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Batanghari, SMA Negeri 1 Metro, dan MA Muhammadiyah Metro mendapatkan nilai rata-rata persentase sebesar 88,1% dengan kriteria "sangat baik".

Kata kunci: Pengembangan, Modul Ajar, Pembelajaran Berdiferensiasi, Gelombang Bunyi.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the level of feasibility and user response to teaching modules to assist differentiated learning in sound wave material. Differentiated learning is creating a diverse class by providing opportunities to obtain content, process ideas and improve each student's learning outcomes, so that students will be able to learn more effectively. Physics is considered a difficult subject by several students in interviews. Therefore, students with different interests and talents can obtain learning material in the same class but in different ways, one of which can be identified by looking at the learning style of each student. These learning styles include visual, auditory and kinesthetic. The development of this product can make it easier for students to learn and as a supplement to educators' learning in teaching activities in the classroom. This research method uses the R&D (Research and development) method and uses the ADDIE model. This type of research is quantitative descriptive. The instruments used were interview sheets and assessment questionnaires in the form of validation from media experts, material experts, summative tests and user responses. Researchers used the results of assessment questionnaires and interviews to make it easier to draw conclusions.

Based on the analysis results, the average percentage value of the three validations is 86.2%. The teaching module developed is very worthy of the valid category. The results of responses from users of the teaching module for learning differentiation of sound wave material from physics subject educators at SMA Negeri 1 Batanghari, SMA Negeri 1 Metro, and MA Muhammadiyah Metro obtained an average percentage score of 88.1% with the criteria "very good".

Keywords: Development, Teaching Module, Differentiated Learning, Sound Waves.